

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sekarang ini pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia, sumber informasi keuangannya menjadi sangat penting khususnya dalam bisnis investasi di pasar modal. Sumber informasi keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, Setiap perusahaan *Go* publik pasti menyediakan laporan keuangan dengan tujuan untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Dalam konsep akuntansi laporan keuangan diperlukan manajemen untuk mengetahui bagaimana perkembangan investasi pada perusahaan, serta pencapaian-pencapaian yang dicapai dalam jangka waktu yang diamati. Dalam praktiknya, pembuatan laporan keuangan harus disusun sesuai standar dan aturan yang berlaku. Agar informasi laporan keuangan menjadi mudah dipahami selain itu agar lebih bermanfaat bagi investor sebagai pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka kinerja keuangan akan semakin meyakinkan, sehingga disinilah laporan keuangan itu menjadi sangat dibutuhkan. Selain itu laporan keuangan juga sebagai alat prediksi untuk memberikan pertimbangan, bagaimana perusahaan mampu untuk mendapatkan profitabilitas dan bertahan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. (Hery, 2015). Laporan keuangan pada

dasarnya sebagai sarana informasi keuangan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari suatu perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan informasi tentang bagaimana kondisi kinerja perusahaan. Selain itu tujuan diadakannya laporan keuangan adalah sebagai alat ukur atas hasil usaha perusahaan dan juga perkembangannya dari waktu ke waktu apakah tujuan perusahaan sudah mencapai targetnya.

Pelaporan keuangan sebagai wadah untuk perusahaan dalam menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi atas sumberdaya yang dimiliki serta kinerja perusahaan kepada berbagai pihak yang dimiliki serta kinerja perusahaan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Menurut (Nasution, 2013:2) secara umum pengertian atas pelaporan keuangan mempunyai arti yang lebih luas dibandingkan dengan laporan keuangan, dalam sebuah laporan keuangan pada umumnya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan dalam pelaporan keuangan tidak hanya terdapat laporan keuangan, tetapi semua data informasi langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang telah disediakan oleh sistem akuntansi yakni sumber daya perusahaan, hutang, *earning* dan yang lainnya. Laporan keuangan sebagai alat penyampaian informasi harus relevan, informasi yang relevan dapat membantu pemakai informasi dalam memberikan prediksi maupun *feedback* mengenai hasil-hasil pada masa yang lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Supaya laporan keuangan menjadi lebih relevan juga harus disajikan secara tepat waktu. Akan tetapi agar laporan keuangan dapat disajikan secara tepat waktu,

manajemen harus menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan yang tepat waktu dan kesesuaian informasi yang handal. Dalam usaha mencapai keseimbangan tersebut, kebutuhan akan pengambilan keputusan harus menjadi pertimbangan yang menentukan. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan.

Menurut (IAI, 2017:17)“*Timeliness* berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka”.Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut.Akan tetapi, beberapa informasi dapat terus tepat waktu bahkan dalam jangka panjang setelah akhir dari periode pelaporan, misalnya, beberapa pengguna mungkin perlu mengidentifikasi dan menilai tren.

Para *stakeholder* mempercayai bahwa *Timeliness* merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak disajikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan tentunya akan mempengaruhi pengambilan keputusan atau mengurangi tingkat relevan laporan keuangan dan juga tidak menjamin laporan keuangan tersebut akurat untuk itu laporan keuangan harus disajikan tepat waktu dan tentunya kelak akan bermanfaat bagi perusahaan dimasa mendatang. Peraturan penyampaian laporan keuangan di Indonesia diatur dalam undang-undang mengenai pasar modal dinyatakan dengan jelas bahwa perusahaan publik atau emiten yang telah diwajibkan menyampaikan pernyataan pendaftaran laporan keuangan kepada Bapepam. ((*UU Pasar Modal*, 2011:5). Badan pengawas pasar modal atau Bapepam mengeluarkan lampiran pernyataan dari ketua Bapepam nomor Kep-431/BL/2012 peraturan nomor X.K.6 mengenai kewajiban penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan

kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Berkelanjutan dengan perusahaan yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), mengenai persyaratan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu memang sudah menjadi keharusan. Karena perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administratif dan denda hal ini tertuang pada peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 tahun 1995 pasal 63 yang menyatakan bahwa emiten akan dikenakan sanksi sebesar Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dimaksud dengan ketentuan bahwa jumlah keseluruhan denda paling banyak adalah Rp 500.000,00 (lima ratus juta rupiah). Ketika perusahaan melaporkan laporan keuangannya secara *timeliness*. Maka ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi *timelines* tersebut yaitu *badnews* dan *goodnews*. Apabila perusahaan mengalami *badnews* hal tersebut akan membuat perusahaan menunda pelaporan keuangan dan sebaliknya apabila perusahaan mengalami *goodnews* akan membuat perusahaan melaporkan laporan keuangannya secara *timeliness*. Adapun yang membuat *goodnews* misalnya adalah melalui kinerja perusahaan yaitu tingginya profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan rendahnya *leverage* (hutang). Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disampaikan ke publik. Kinerja keuangan di antaranya meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu rasio yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan laba. Beberapa faktor menyatakan bahwa perusahaan yang

mempunyai banyak laba biasanya cenderung tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangannya hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas tinggi dan mengandung berita baik untuk pihak yang berkepentingan, dan sebaliknya apabila perusahaan mengalami kerugian dan tentunya akan mengandung berita buruk dalam penyajian laporan keuangan dan ini menyebabkan perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menerbitkan laporan keuangan kepada Bapepam. “Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya”. (Hery, 2015:175). Dari beberapa penelitian likuiditas berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan hal ini, ukuran yang digunakan dalam variabel adalah rasio lancar. Dimana secara empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang rendah. (Nasution,2013:6). Menurut (Kashmir, 2016:151) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan liabilitas. Secara umum rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut (Dewayani dkk, 2017) menyatakan bahwa semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan dinilai bahwa perusahaan masih mendapatkan kepercayaan oleh pihak pembiayaan karena dianggap masih mampu mendapatkan pinjaman yang cukup signifikan. Hal tersebut menandakan semakin banyak pinjaman tentunya akan menambah modal

dan juga akan menyebabkan aset bertambah sehingga perusahaan akan mampu menjalankan usahanya. Dengan begitu menyebabkan perusahaan cenderung menyampaikan informasi laporan keuangan secara tepat waktu agar publik mengetahui bahwa perusahaan masih sangat dipercaya oleh pihak kreditor dan perusahaan memiliki aset yang besar dalam menjalankan usahanya. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, yaitu *total assets*, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. (Nasution, 2013:7) Ukuran perusahaan secara signifikan memiliki hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran yang digunakan dalam variabel adalah total aset. Yang mana secara empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki total aset yang besar maka perusahaan cenderung lebih cepat dalam penyampaian laporan keuangan begitu pula sebaliknya perusahaan yang memiliki total aset yang sedikit cenderung terlambat dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan di antaranya Penelitian (Pradipta, 2017) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan 207 sampel Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *debt to equity ratio* dan kualitas auditor secara signifikan berpengaruh pada *Timeliness* pelaporan keuangan, sedangkan opini audit tidak berpengaruh pada *Timeliness* pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan selanjutnya (Sanjaya dan Wirawati, 2016) melakukan

penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur BEI. Teknik yang digunakan adalah observasi *nonpartisipan* dengan 104 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil dari penelitian ini adalah DER dan pergantian auditor berpengaruh *negative* terhadap *timeliness* pelaporan keuangan sedangkan profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. (Nasution, 2013) dengan penelitian tentang pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang terdaftar di BEI. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan 83 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Berdasarkan beberapa faktor diatas yang diduga mempengaruhi, dan dengan adanya beberapa perbedaan dari hasil terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap *Timeliness* penyampaian laporan keuangan membuat peneliti untuk membuat penelitian lanjutan. Penelitian ini merupakan hasil dari replika dari penelitian sebelumnya.

Sesuai dengan latar belakang penelitian tersebut dan beberapa penelitian terdahulu, maka penulis membahas lebih lanjut dalam karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran

Perusahaan Terhadap *Timelines* Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank *Go* Publik yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016”

1.2 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, sebagai variabel yang mempengaruhi *Timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor Bank *Go* Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016, dan untuk perhitungan profitabilitas menggunakan ROA, likuiditas menggunakan *Current Ratio*, *Leverage* menggunakan DER dan ukuran perusahaan menggunakan Ln total aset.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Timeliness* pelaporan keuangan ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Timeliness* pelaporan keuangan ?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Timeliness* pelaporan keuangan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Timeliness* pelaporan keuangan ?

4.4 TUJUAN PENELITIAN.

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor Bank *Go Publik*.
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *Timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor Bank *Go Publik*.
3. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor Bank *Go Publik*.
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor Bank *Go Publik*.

4.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan antara lain sebagai berikut:

a. Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan *Timeliness* pelaporan keuangan serta sebagai pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa mendatang.

b. Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam investasi untuk mengambil keputusan apakah akan membeli, menjual, atau menahan investasi yang ada disuatu perusahaan.

c. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

d. Penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana dibidang keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai *timeliness* pelaporan keuangan pada masa yang akan datang.

